

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industry modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan.² Dari persoalan tersebut, mendorong munculnya lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tapi juga sosial. juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang pemilik modal (pendiri) dengan penghisapan pada mayoritas orang, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.³

Dengan melakukan pemasaran, bank memiliki beberapa sasaran yang hendak dicapai. Artinya, nilai penting pemasaran bank terletak dari tujuan yang ingin dicapai tersebut seperti dalam meningkatkan mutu pelayanan dan menyediakan ragam produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.⁴

Dengan diketahuinya keinginan dan kebutuhan nasabah serta lingkungan pemasaran yang mempengaruhinya memudahkan bank untuk melakukan strategi guna merebut hati nasabahnya. strategi yang dilakukan

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hal., 51

³ *Ibid*, hal., 73

⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal., 3

meliputi penentuan strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan layout, strategi promosi serta strategi reputasi.⁵

Dengan malakukan strategi produk misalnya bank harus dapat memodifikasi produk yang sudah ada menjadi lebih menarik. Strategi harga adalah bagaimana bank menetapkan harga produknya. Strategi lokasi bagi bank adalah bagaimana menentukan lokasi suatu cabang bank. Pertimbangan penentuan lokasi biasanya mengarahkan dekat dengan masyarakat atau pasar atau pusat industry. Strategi promosi terhadap produk yang ditawarkan kepada ansabah baru atau calon nasabah.⁶ Dan yang terakhir adalah strategi reputasi adalah bagi suatu perusahaan dimana produk utama yang dihasilkan adalah suatu jasa, maka reputasi dan nama baik sangat menentukan.

Dengan adanya strategi yang digunakan dalam lembaga keuangan mikro syariah, perkembangan lembaga keuangan mikro juga cukup bagus di Indonesia.

TABEL 1.1
PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DI PULAU JAWA⁷
PERKEMBANGAN JUMLAH PELAKU

Jenis LKM	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15	Jan-16
Konvensional	8	9	13	15	25
Koperasi	8	9	13	15	15
PT	-	-	-	-	10
Syariah	-	1	2	5	7
Koperasi	-	1	2	5	7
PT	-	-	-	-	-
Total	8	0	15	20	32

Sumber : Diolah dari www.ojk.go.id

⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank*.... hal., 5

⁶ *Ibid*.... hal., 5-6

⁷<http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik>

lkm/Documents/Statistik%20LKM%20Indonesia%20Januari%202016.pdf, diakses tanggal 11 januari 2017

TABEL 1.2
JUMLAH LKM BERDASARKAN PROVINSI

Provinsi	Sep-15	Okt-15	Nov-15	Des-15	Jan-16
Jawa tengah	8	10	15	18	19
Jawa barat					10
Jawa timur				2	2
Banten					1
Total	8	10	15	20	32

Sumber : Diolah dari *www.ojk.go.id*

Dari data perkembangan lembaga keuangan mikro di pulau jawa pada bulan September 2015 sampai januari 2016 dijelaskan bahwa lembaga keuangan mikro konvensional maupun syariah mengalami perkembangan. Dari bulan September 2015 sampai dengan Januari 2016 baik koperasi syariah maupun konvensional.

Pada bulan September 2015 Lembaga Keuangan Mikro bertambah sebanyak 8 LKM. Bulan Oktober 2015 juga bertambah sebanyak 10 LKM. Bulan November 2015 bertambah sebanyak 15 LKM. Pada bulan Desember 2015 Lembaga Keuangan Mikro juga bertambah sebanyak 20 Lembaga. Dan pada bulan Januari 2016 LKM di pulau Jawa bertambah sebanyak 32 Lembaga.

Dalam perkembangan lembaga keuangan mikro, lokasi, produk, reputasi dan promosi diharapkan dapat menjadi faktor semakin berkembangnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah di kabupaten trenggalek. Dengan jumlah kecamatan yang ada di kabupaten trenggalek sebanyak 14 kecamatan. Dalam penelitian ini kecamatan yang digunakan sebagai lokasi penelitian adalah Kecamatan Watulimo. Di Kecamatan Watulimo sendiri terdapat lima Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Diantara adalah KSPP

Syariah Madani, KJK Syariah Soyo Mulyo, BMT Dana Madani dan BMT Amanah dan Prigi Credit Union.

TABEL 1.3
JUMLAH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DI KECAMATAN
WATULIMO

No.	Nama LKS Mikro
1.	BMT Amanah.
2.	KJK Syariah Soyo Mulyo
3.	BMT Dana Madani
4.	KSPM Syariah Madani
5.	Prigi Credit Union

Sumber : Diperoleh dari hasil observasi

Dari tabel 1.3 tersebut bahwa di Kecamatan Watulimo mengalami persaingan yang ketat sebab ada banyaknya lembaga keuangan mikro yang berada di Kecamatan Watulimo.

Dalam penelitian skripsi ini dilakukan di BMT Amanah yang terletak di Jalan kecamatan tepatnya beralamat di jalan raya Pantai Prigi Margomulyo, Watulimo, Trenggalek. di BMT Amanah sendiri dapat menemukan strategi dalam meningkatkan motivasi menabung masyarakat. Yaitu menggunakan system tabungan kotak.⁸ Serta BMT Amanah juga menerapkan sistem Musyarakah ini karena jenis pembiayaan Musyarakah ini merupakan icon dari perbankan syariah.

BMT Amanah sendiri mempunyai tiga pembiayaan yang diterapkan dalam menjalankan usahanya, yakni ;

1. Pembiayaan Mudharabah

⁸ Arif Misbahul Masruri, *System Tabungan Kotak Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Di Bmt Amanah Watulimo Trenggalek*, (Tulungagung : 2014), hal 10

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih, salah satu sebagai pemilik modal dan yang lain sebagai pelaksana usahanya dengan keuntungan dibagikan sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal perjanjian.

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaan masing-masing.

3. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil

Dalam pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil. BMT akan memberi dana pinjaman yang akan dikembalikan secara mengangsur dengan mark up (pertambahan nilai).

Musyarakah di BMT Amanah Watulimo mempunyai beberapa keunggulan antara lain BMT Amanah sudah mulai mencoba menerapkannya pembiayaan ini kepada masyarakat/nasabah sekitar tanpa adanya jaminan dari pihak nasabah untuk melakukan akad kerjasama musyarakah ini.⁹

BMT Amanah dalam tahun 2012-2017 mengalami pertumbuhan nasabah yang amat pesat, yakni

⁹ Akhmad Rifqi Syafi'i, *Keunggulan System Dan Produk Pembiayaan Musyarakah BMT Amanah Dalam Usaha Perikanan Di Kecamatan Watulimo Trenggalek* (Tulungagung: 2014), hal 7

TABEL 1.4
PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DARI TAHUN 2012-2017
DI BMT AMANAH

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
2012	268
2013	860
2014	1.342
2015	1.100
2016	1.342
2017	1.366
Jumlah	6.278

Sumber : Diolah dari dokumen BMT Amanah

Dalam perkembangan pembiayaan khususnya musyarakah di BMT Amanah ini bisa dikatakan mengalami pertumbuhan yang merata kecuali pada tahun 2015.

Berikut adalah perkembangan Pendapatan BMT Amanah tahun 2012-2017:¹⁰

TABEL 1.5
PENINGKATAN PENDAPATAN DARI TAHUN 2012-2017
DI BMT AMANAH

TAHUN	JUMLAH NASABAH	JUMLAH PENDAPATAN BMT
2012	268	Rp. 148.564.980
2013	860	Rp. 359.835.633
2014	1.342	Rp. 571.106.286
2015	1.100	Rp. 432.170.935
2016	1.342	Rp. 655.876.675
2017	1.366	Rp. 742.325.360

Sumber : Diolah dari Dokumen BMT Amanah

¹⁰ Dokumen BMT Amanah

Pada jumlah pendapatan pada tahun 2012-2017 juga mengalami pertumbuhan pendapatan yang merata kecuali pada tahun 2015 yang sedikit menurun pada jumlah pendapatannya.

Dari uraian diatas penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor mana sajakah yang berpengaruh secara signifikan dalam keputusan masyarakat menjadi anggota. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian ini, Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di BMT Amanah Watulimo Trenggalek).

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan lokasi, produk, reputasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada BMT Amanah di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah dengan maksud akan memperjelas apa yang akan penulis kemukakan yaitu penulis mencoba untuk memberikan diskripsi kuantitatif tentang pengaruh lokasi, produk bank, reputasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah?
2. Apakah variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah?
3. Apakah variabel reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah?
4. Apakah variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah?
5. Apakah variabel lokasi, produk, reputasi, dan promosi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
2. Untuk menguji apakah variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
3. Untuk menguji apakah variabel reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
4. Untuk menguji apakah variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

5. Untuk menguji apakah variabel lokasi, produk, reputasi, dan promosi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi BMT Amanah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi BMT Amanah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

b. Bagi pengelola BMT Amanah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat untuk mendorong para pimpinan dan karyawan lain untuk meningkatkan kualitas dirinya.

2. Kegunaan Teoretis

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberi kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang keuangan islam.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis hanya akan menyoroti masalah yang berkaitan dengan lokasi, produk, reputasi dan promosi tidak berkaitan dengan faktor lain dalam keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Adapun tempat penulis mengambil survey penelitian adalah pada BMT Amanah di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini penegasan istilah terdiri dari dua, antara lain; penegasan konseptual dan penegasan operasional. Definisi konseptual merupakan definisi yang bersumber dari kamus atau bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian.¹¹ Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual :

- a. Lokasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah letak, tempat.¹²
Yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).¹³
- b. Produk menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah barang yang menjadi unggulan tertentu.¹⁴

Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.¹⁵

¹¹ Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam (Iain) Tulungagung, hal 37

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta :Pusat Bahasa, 2008), hal. 849

¹³ Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Revisi*, (Jakarta :Kencana. 2008), hal 145

¹⁴ Pusat Bahasa, *Kamus Besar ...*, hal. 945

¹⁵ Kasmir."Pemasaran Bank...", hal. 136

- c. Reputasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan dan sebagainya yang menyebabkan mendapat nama baik.¹⁶

Menurut Weiss et al., “reputasi merupakan kepercayaan menyeluruh atau keputusan mengenai tingkat dimana sebuah perusahaan diberi penghargaan tinggi dan terhormat”. Bagi suatu perusahaan dimana produk utama yang dihasilkan adalah suatu jasa, maka reputasi dan nama baik sangat menentukan.¹⁷

- d. Promosi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memperkenalkan.¹⁸

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan ketiga kegiatan, baik produk, harga, dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.¹⁹

- e. Keputusan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan memutuskan, menentukan.²⁰

- f. Pengambilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses, perbuatan, cara mengambil, pemungutan, pengutipan dan sebagainya.²¹

¹⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar ...*, hal. 1057

¹⁷ Neneng Fajriah, Skripsi Yang Berjudul *Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kcp Tangerang Bintaro Sector III*, (Jakarta : 2013), hal. 20

¹⁸ Pusat Bahasa, *Kamus Besar...*, hal. 604

¹⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank...* hal., 175

²⁰ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Cet.3.*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Hal., 317

²¹ *Ibid*, hal.,56

g. Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.²²

Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penelitian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.²³

2. Secara Operasional

Sedangkan definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.²⁴ Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh lokasi, produk, reputasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah di BMT Amanah Kecamatan Watulimo. Merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan,

²² *Ibid*, hal., 901

²³ Neneng Fajriah, Skripsi...., hal. 22

²⁴ Pedoman Penulisan Tugas Akhir.... hal 37

motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel yang kedua dan seterusnya adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti lokasi, produk, reputasi dan promosi, keputusan masyarakat memilih. Kajian penelitian terdahulu sebagai pembanding dalam penelitian ini, kerangka konseptual, dan hipotesisi.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian; pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, yang berisikan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan riwayat hidup peneliti.